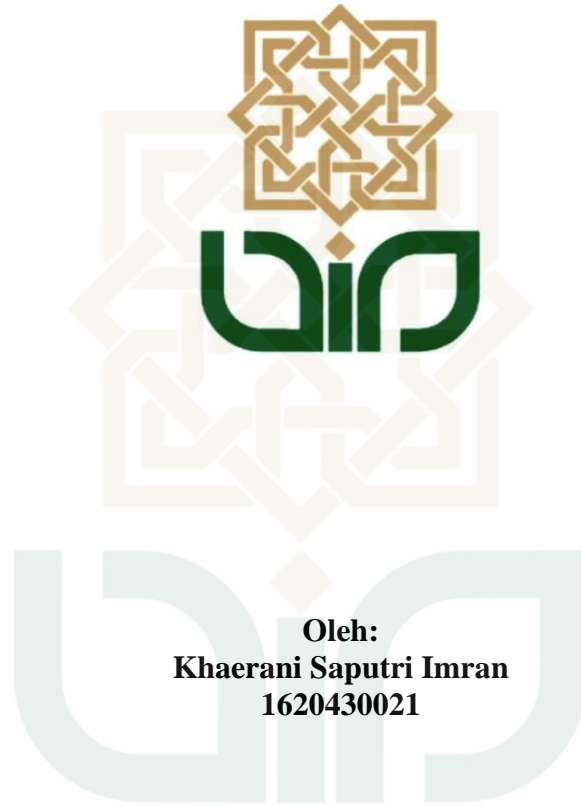


**MANAJEMEN *PUBLIC RELATION* DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN
DI RA AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA**



**Oleh:
Khaerani Saputri Imran
1620430021**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**
TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerani Saputri Imran, S.Pd.I
NIM : 1620430021
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Saya yang menyatakan,




Khaerani Saputri Imran
NIM: 1620430021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Khaerani Saputri Imran, S.Pd.I
NIM : 1620430021
Jenjang : Magister
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 03 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



Khaerani Saputri Imran
NIM: 1620430021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

Nomor : B-1042/Un.02/D1/PP.01.1/05/2018

Tesis Berjudul : MANAJEMEN PUBLIC RELATION DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN DI RA
AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA

Nama : Khaerani Saputri Imran

NIM : 1620430021

Program Studi : PIAUD

Konsentrasi : PIAUD

Tanggal Ujian : 14 Mei 2018 Pukul : 09.00-10.15 WIB

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelas Magister Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 21 Mei 2018

Dekan



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : MANAJEMEN PUBLIC RELATION DALAM
MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT
TERHADAP PENDIDIKAN DI RA AR RAIHAN BANTUL
YOGYAKARTA

Nama : Khaerani Saputri Imran, S.Pd.I
NIM : 1620430021
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

telah disetujui tim penguji ujian munaqasah

Ketua/Pembimbing : Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si ()

Penguji I : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. ()

Penguji II : Dr. Imam Machali, M.Pd. ()

Diuji di Yogyakarta pada hari Senin, tanggal 14 Mei 2018

Waktu : 09.00-10.15 WIB

Hasil/ Nilai : A-

IPK : 3.80

Predikat : Pujian (Cumlaude)

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Kaprosdi Magister PIAUD
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**MANAJEMEN *PUBLIC RELATION* DALAM MENINGKATKAN
PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN
DI RA AR RAIHAN BANTUL YOGYAKARTA**

Yang ditulis oleh:

Nama : Khaerani Saputri Imran, S.Pd.I
NIM : 1620430021
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister PIAUD Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan.

Wassalamu'alaikum, wr. wb.

Yogyakarta, 04 Mei 2018

Pembimbing


(Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si)
NIP. 19620227 199203 1 004

MOTTO

*"Sesungguhnya di setiap kesulitan ada kemudahan
maka apabila engkau telah selesai dari satu urusan
tetaplah bersungguh-sungguh untuk urusan yang lain
dan hanya kepada Tuhanmulah engkau berharap"*

(Q.S. Al-Insyirah: 6-8)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Women*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.

PERSEMBAHAN

Tesis ini kupersembahkan untuk
Almamater Tercinta
Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang dijadikan pedoman bagi penulisan tesis ini didasarkan pada Keputusan Bersama Menteri Agama serta Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988:

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	de
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)

ع	'Ain	... '.....	koma terbalik di atas
غ	Gain	F	ge
ف	Fa	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Wau	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	... ' ...	apostrof
ي	Ya	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

متعقدين	Ditulis	Muta'qqidin
عدة	Ditulis	'Iddah

C. Ta' Marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	Ditulis	Hibbah
جزية	Ditulis	Jizyah

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

1. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h

كرمة الأولياء	Ditulis	Karaamah al-auliya
---------------	---------	--------------------

2. Bila Ta’Marbutah hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah, dan dammah ditulis t

زكاة الفطر	Ditulis	Zakatul fitri
------------	---------	---------------

D. Vokal Pendek

..... ^{◌ِ}	Kasrah	Ditulis	i
..... ^{◌َ}	Fathah	Ditulis	a
..... ^{◌ُ}	Dammah	Ditulis	U

E. Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	a
جاهلية	Ditulis	jahiliyyah
Fathah+ya’ mati	Ditulis	a
يسعي	Ditulis	yas’a
Kasrah+ya’ mati	Ditulis	i
كريم	Ditulis	karim
Dammah+wawu mati	Ditulis	u
فروض	Ditulis	furud

F. Vokal Rangkap

fathah+ya'mati بينكم	Ditulis	ai
fathah+wawu mati قول	Ditulis	bainakum
	Ditulis	au
	Ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

التم	Ditulis	a'antum
اعدت	Ditulis	u'idat
لئن شكرتم	Ditulis	la'in syakartum

H. Kata Sandang Alif-Lam

a. Bila diikuti Huruf Qomariyah

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

b. Bila diikuti Huruf Syamsiah ditulis dengan menggandakan huruf syamsiah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (*el*)-nya

أهل السنة	Ditulis	Ahl as-sunnah
-----------	---------	---------------

ABSTRAK

Khaerani Saputri Imran. 2018. Manajemen *Public Relation* Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Tesis. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Magister, Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait secara fungsional bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas. Salah satu komponen yang menentukan kualitas pendidikan adalah peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, diperlukan manajemen *public relation* atau hubungan masyarakat sebagai upaya menciptakan suasana yang kondusif dan harmonis baik dalam lingkup internal maupu eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana implementasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta, bagaimana strategi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta dan apa implikasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode deskriptif kualitatif guna mengetahui manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tahap implemetasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapaun strategi yang digunakan adalah: Menjalin hubungan baik dengan publik internal, b). Menjalin hubungan baik dengan orang tua/wali murid. c), Menawarkan program yang berkualitas. d), Melalui program untuk meningkatkan kepercayaan wali murid. e), Menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat luas. Beberapa implikasi manajemen *public relation* di RA Ar Raihan Bantul antara lain sebagai berikut: a). Meningkatnya jumlah peserta didik. b). Terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat internal. c). Meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik eksternal.

Kata Kunci: Manajemen *Public Relation*, partisipasi masyarakat.

ABSTRACT

Khaerani Saputri Imran. 2018. The Public Relations Management Improving in the Public Participation To Education in RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Thesis. Faculty of Science Tarbiyah and Teaching. Magister Program, State Islamic University (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Education is a system consisting of components that are interrelated functionally for the achievement of quality education. One of the components that determine the quality of education is the participation of the community in the implementation of education. Therefore, it is necessary public relations management or public relations as an effort to create a conducive and harmonious atmosphere both within the internal and external sphere.

This study aims to find out how the implementation of public relations management in improving public participation on education in RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta, how public relations management strategies in improving public participation on education in RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta and what are the implications of public relations management in increasing community participation to education in RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. This type of research is field research with qualitative descriptive method to know public relations management in improving public participation to education in RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Data collection techniques used in this study are observation techniques, interviews, and documentation. Data analysis techniques used are data collection, data reduction, data display, and conclusions.

The results showed that the implementation of public relation management in improving community participation in RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta is planning, implementation and evaluation. Adapaun strategy used is: Establish good relations with the internal public, b). Establish good relationships with parents / guardians. c), Offers a quality program. d), Through the program to increase the trust of the guardian. e), Establish good cooperation with the wider community. Some implications of public relations management in RA Ar Raihan Bantul are as follows: a). Increased number of learners. b). The creation of a harmonious relationship with the internal community. c). Increase trust and external public participation.

Keywords: Public Relation Management, Public Participation.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur kehadiran Allah Subhanahuwa Ta'ala yang senantiasa melimpahkan Qudrah dan Iradah-Nya, sholawat dan salam semoga selalu dihaturkan kepada baginda Rasulullah Shallallahu 'Alaihi Wasalam beserta keluarga, sahabat serta orang-orang yang senantiasa mengikuti petunjuk dan ajarannya hingga akhir zaman.

Tesis ini disusun guna memenuhi persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis tidak terlepas dari berbagai hambatan, kesulitan, dan keterbatasan. Namun atas rahmat dan pertolongan Allah Subhanahuwa Ta'ala serta do'a, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak baik dukungan moril maupun materiil, akhirnya tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, M.A, Ph.D., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta jajarannya.
2. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Mahmud Arif, selaku Ketua Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Maemunah, M.Pd, selaku Sekretaris Prodi Magister Pendidikan Anak Usia Dini, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

5. Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si selaku pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu dalam membimbing, mengarahkan dengan penuh kesabaran, ketulusan dan pengertian serta memotivasi penulis, sehingga penulisan tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
6. Dr. Muqowim, M.Ag selaku dosen seminar proposal tesis yang telah banyak memberikan materi, metode, motivasi, dan inspirasi serta kritikan yang membangun sehingga tesis ini dapat diselesaikan.
7. Segenap dosen dan staf karyawan Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) atas ilmu dan pelayanan yang baik semoga dicatat sebagai amal ibadah oleh Allah SWT.
8. Sugeng Sri Lestari, S.Si., selaku Kepala sekolah beserta keluarga besar RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian tesis ini serta telah meluangkan waktu dalam memberikan data yang diperlukan.
9. Perpustakaan pascasarjana dan perpustakaan pusat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
10. Bapak dan Ibu tercinta (Imran dan Hafsa) yang senantiasa mendoakan dan mendukung penulis setiap saat, membanting tulang bekerja keras tanpa putus asa demi anak-anaknya. Terimakasih atas segalanya, terimakasih telah menjadi malaikat terlihat untukku. Untuk almarhumah ibuku tersayang (Bq. Syahidah), semoga Allah memberikan tempat yang indah di sisi-Nya.

11. Kedua kakakku terkasih beserta keluarganya (Zar dan Chun), adek-adek kesayanganku, kebangganku, jagoanku (Riya dan Aisyah), terimakasih atas kasih sayang dan motivasinya.
12. Patnerku, bendahara RA Annazif (Yuliana, S.Pd), terimakasih dari hati yang terdalam untuk semua keikhlasan dan ketulusan menjadi sahabat terbaikku serta teman-teman relawan RA Annazif, terimakasih atas pengorbanan waktu, tenaga dan fikirannya.
13. Sahabat-sahabat seperjuangan kelas A2 prodi PIAUD, Azizah, Titis, Lia, Fidya, Anggi, Kholidah, Siti Nurjannah, Nurjannah, Imam, Feri, Agung. Terimakasih atas kebersamaan, dan motivasinya, semoga selaturrehmi kita tetap terjaga, serta semua pihak yang telah terlibat dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya, penulis menyadari bahwa hasil penulisan tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh sebab itu, dengan kerendahan hati penulis mohon kritik dan saran yang membangun demi perbaikan penulisan selanjutnya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi semua pihak khususnya pada pendidikan anak usia dini dan memberikan kontribusi positif bagi pengembangan penelitian pendidikan.

Yogyakarta, 03 Mei 2018
Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS.....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
ABSTRAK	xiv
KATA PENGANTAR	vvi
DAFTAR ISI	xix
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR GAMBAR.....	xxii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Metode Penelitian.....	13
F. Sistematika Pembahasan	20
BAB II : MANAJEMEN <i>PUBLIC RELATION</i> DALAM MENINGKATKAN PARTISIPASI MASYARAKAT TERHADAP PENDIDIKAN	
A. Manajemen <i>Public Relation</i> di Lembaga Pendidikan	
1. Tinjauan Umum Manajemen <i>Public Relation</i>	23
2. <i>Public Relation</i> di Lembaga Pendidikan.....	28
3. Fungsi dan Tujuan <i>Public Reation</i>	33
4. Bentuk <i>Public Relation</i> di Lembaga Pendidikan	44
B. Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan	
1. Konsep Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan.....	48
2. Bentuk Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan	51
3. Dimensi Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan	53
C. Manajemen <i>Public Relation</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pendidikan	
1. Fungsi-Fungsi Manajemen <i>Public Relation</i>	55
2. Strategi Manajemen <i>Public Relation</i> dalam Pendidikan.....	67

BAB III : GAMBARAN UMUM RA AR RAIHAN

A. Sejarah Singkat dan Dinamika Perkembangan	76
B. Letak Geografis	79
C. Visi, Misi, dan Tujuan.....	80
D. Struktur Organisasi.....	82
E. Data Jumlah Peserta Didik	85
F. Pencapaian dan Prestasi	85
G. Kurikulum	87

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Fungsi Manajemen <i>Public Relation</i> di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.	91
B. Strategi Manajemen <i>Public Relation</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.	134
C. Implikasi Manajemen <i>Public Relation</i> dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.	154

BAB V : PENUTUP

A. Kesimpulan	166
B. Saran.....	167

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Contoh tabel laporan kegiatan_62
- Tabel 2. Dinamika perkembangan RA Ar Raihan Bantul_78
- Tabel 3. Jumlah Peserta Didik Tahun Pelajaran 2017/2018_85
- Tabel 4. Rencana program kegiatan_104
- Tabel 5. Deskripsi tugas public relation_109
- Tabel 6. Program kegiatan_122
- Tabel 7. Hasil evaluasi program_129
- Tabel 8. Jumlah Siswa Setiap Tahun_155



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1. Posisi Public Relation dalam struktur organisasi_47
- Gambar 2. Hubungan evaluasi dan perencanaan_67
- Gambar 3. Plang Nama RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta_76
- Gambar 4. Denah ruangan RA Ar Raihan_79
- Gambar 5. Rencana program bidang humas_94
- Gambar 6. Contoh penanggung jawab pelaksana kegiatan_111
- Gambar 7. Kegiatan parenting_117
- Gambar 8. Daftar hadir kegiatan parenting_119
- Gambar 9. Hasil evaluasi kegiatan_127
- Gambar10. Penandatanganan perjanjian kerjasama_151
- Gambar 11. Hasil perjanjian kerjasama_154

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu sistem yang terdiri atas komponen-komponen yang saling terkait secara fungsional bagi tercapainya pendidikan yang berkualitas.¹ Salah satu komponen yang menentukan kualitas pendidikan adalah peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan.

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 pada Bab XV Pasal 54 ditegaskan bahwa: (1) peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi, profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan; (2) masyarakat dapat berperan serta sebagai sumber pelaksana dan pengguna hasil pendidikan; (3) ketentuan mengenai peran serta masyarakat sebagaimana dimaksud pada ayat 1 dan 2 diatur lebih lanjut dengan peraturan pemerintah.²

Untuk mewujudkan amanat Undang-undang tersebut diperlukan adanya suatu upaya kerja sama yang melibatkan masyarakat dan lingkungan sekolah secara optimal untuk membantu meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Mulyasa, hubungan sekolah dengan masyarakat memberi dampak yang besar bagi kepentingan pembinaan dan dukungan moral, material, serta

¹ Firman Ashadi, Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pembelajaran Fisika, Volume 5. No. 4. Maret 2017.* Hlm 412.

² Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

pemanfaatan masyarakat sebagai sumber belajar. Dengan memberdayakan masyarakat diharapkan dapat tercapai hubungan baik antara sekolah dengan masyarakat sehingga memberi dampak pada peningkatan kinerja sekolah dan terlaksananya proses pendidikan secara produktif, efektif, dan efisien sehingga menghasilkan *output* yang berkualitas.³

Lebih lanjut, Mulyasa mengungkapkan jika hubungan sekolah dengan masyarakat berjalan dengan baik, maka rasa tanggung jawab dan partisipasi masyarakat untuk memajukan sekolah juga akan baik dan meningkat. Agar terciptanya hubungan dan kerjasama yang baik, masyarakat perlu mengetahui dan memiliki gambaran yang jelas tentang sekolah yang bersangkutan.⁴ Namun, akhir-akhir ini sering terjadi hubungan yang kurang harmonis antara sekolah dan masyarakat khususnya orang tua.

Menurut Dean Kruckeberg dalam penelitiannya, idealnya organisasi dan masyarakat harus terjalin hubungan yang baik. Jika organisasi tidak menjalin hubungan yang baik dengan masyarakat maka akan ada rasa enggan dari masyarakat untuk memberikan aspirasinya. Lebih dari itu, masyarakat tidak memperoleh informasi yang akurat dan transparan terkait dengan proses dan pengelolaan pendidikan yang terjadi di sekolah sehingga timbul kesenjangan hubungan antara sekolah dengan masyarakat sebagai pelanggan pendidikan.⁵

³ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 163.

⁴ E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 51.

⁵ Dean Kruckeberg, The Future of PR Education: Some Recommendations, *Journal Public Relation Review*, (Vol 24 No. 2, pp 235-248), hlm. 238.

Lembaga PAUD sebagai salah satu institusi pendidikan merupakan lembaga yang berfungsi sebagai *agent of change*, bertugas untuk membantu tumbuh kembang anak usia dini agar berkembang sesuai dengan tahap usianya dan mampu memenuhi tuntutan masyarakat.⁶ Bentuk penyelenggaraan PAUD lebih menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan 6 aspek perkembangannya sebagaimana yang tercantum dalam permendikbud No. 134 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yaitu: perkembangan moral dan agama, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni.⁷ Anak pada usia dini membutuhkan perawatan, pengasuhan, dan pendidikan yang layak di rumah, di sekolah, dan masyarakat karena pada masa ini merupakan periode penting yang fundamen dalam menentukan kehidupan anak selanjutnya.

Untuk mensukseskan program pendidikan anak usia dini, kerja sama secara sinergis dan integral di antara berbagai elemen sangat dibutuhkan. Dari kerja sama inilah ada proses saling melengkapi, memperbaiki, dan menyempurnakan satu dengan yang lain. Peran berbagai elemen yang ada yaitu orang tua, lembaga pendidikan, dan masyarakat menjadi prioritas yang tidak bisa diabaikan.⁸

Pendidikan anak usia dini menjadi kesempatan emas membentuk karakter, moralitas, pengetahuan, keterampilan, dan *life skills* yang memadai

⁶ Fari Ulfah, *Manajemen PAUD, Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 26.

⁷ Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.

⁸ Jamal Ma'ruf Asmani, *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini; Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya*, (Yogyakarta: Diva Press, 2009), hlm.73.

bagi pertumbuhan dan perkembangan anak ke depan. Oleh sebab itu, kerjasama lembaga pendidikan dengan orang tua, dan masyarakat mejadi salah satu solusi terbaik dalam mensukseskan pendidikan anak usia dini.⁹ Hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat merupakan sarana yang sangat berperan dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan dan perkembangan peserta didik serta untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien.¹⁰

Bentuk peran serta masyarakat terhadap pendidikan dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2005 pada pasal 9 bahwa masyarakat berkewajiban memberikan dukungan sumber daya dalam penyelenggaraan pendidikan.¹¹ Partisipasi orang tua dan masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan memerlukan pemahaman berbagai pihak terkait dalam penyelenggaraan pendidikan karena peran serta masyarakat diperlukan tidak hanya bentuk konsep dan wacana tetapi aplikasi langsung di lapangan.

Kepercayaan masyarakat salah satu kunci kemajuan lembaga pendidikan dalam hal ini lembaga PAUD. Ketika masyarakat memiliki kepercayaan terhadap lembaga pendidikan, mereka akan mendukung penuh terhadap jalannya penyelenggaraan pendidikan. Oleh karena itu, masyarakat dan orang tua merupakan komponen strategis yang harus mendapat perhatian penuh dari lembaga pendidikan. Kerja sama yang dibangun bersama antara pihak sekolah dengan masyarakat khususnya orang tua siswa memmawa

⁹ *Ibid*, hlm. 85.

¹⁰ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakaya, 2004), hlm. 165.

¹¹ Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 9.

dampak yang sangat baik terhadap kualitas pendidikan. Dengan adanya kerja sama akan memunculkan partisipasi aktif yang positif dari masyarakat khususnya orang tua yang diikuti oleh berbagai dukungan baik dukungan material maupun non material yang dapat meningkatkan mutu proses pendidikan.¹²

Melihat begitu pentingnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pendidikan, Untuk itu dibutuhkan manajemen *public relation* atau yang biasa disebut manajemen humas yang baik untuk mengelola hubungan sekolah dengan masyarakat. Manajemen adalah suatu proses yang khas yang terdiri dari kegiatan perencanaan, pengorganisasian, menggerakkan, dan pengawasan, yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.¹³

Kegiatan humas yang dilaksanakan di sekolah bertujuan untuk menjaga hubungan baik dengan semua lapisan masyarakat dan juga untuk mendapatkan dukungan secara menyeluruh pada semua bidang pendidikan dalam hal ini pendidikan anak usia dini. Dengan adanya kegiatan humas akan mendorong partisipasi aktif yang positif dari masyarakat, sehingga akan diikuti oleh berbagai dukungan baik dukungan moral maupun material karena telah tercapai respon yang baik dari masyarakat.

RA Ar Raihan adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini setingkat taman kanak-kanak yang dikelola oleh yayasan Ar Raihan Bantul

¹² Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), hlm. 145.

¹³ George R Terry, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: PT Alumni 2006), hlm. 4.

yang sejak tahun 2013 menjadi rintisan RA unggulan program kementerian agama kanwil Daeran Istimewa Yogyakarta. Berbagai keunggulan yang dimiliki oleh RA Ar Raihan diantaranya adalah fasilitas penunjang seperti pelayanan kesehatan, konsultasi psikolog, sarana permainan edukatif yang memadai dan lain sebagainya. Selaian itu, keadaan lingkungan bermain anak juga terlihat sangat bersih dan nyaman dengan konsep yang bernuansa Islami.

Lembaga Pendidikan RA Ar Raihan didirikan pada tahun 1997 dengan keadaan sarana dan prasarana yang masih sangat terbatas. Pada awal berdiri, jumlah peserta didiknya hanya tujuh orang. Hal ini menggambarkan kurangnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini serta manajemen yang ada di lembaga Ar Raihan sendiri masih kurang optimal. Secara bertahap dari tahun ke tahun lembaga ini terus melakukan perbaikan dalam berbagai aspek termasuk perbaikan manajemen sekolah yang baik. Pada perkembangannya jumlah siswa terus meningkat menjadi beberapa kelas sehingga pada tahun 2015 Ra Ar Raihan menempati gedung baru yang memungkinkan untuk menampung seluruh siswanya. Peningkatan jumlah siswa merupakan salah satu bentuk kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan anak usia dini serta tidak terlepas dari keberhasilan lembaga dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.

Lembaga Pendidikan yang jumlah peserta didiknya sebanyak 300 ini memiliki berbagai program kegiatan yang menarik minat masyarakat antara lain yaitu study tour, program parenting, home visit, semarak tujuh belas

agustus, jumpa profesi, festival jajanan pasar, jumpa tokoh dan profesi, sempoa, lukis, renang, tahfidz dan lain sebagainya. Kegiatan-kegiatan tersebut merupakan bentuk partisipasi masyarakat baik orang tua maupun masyarakat luas terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Berdasarkan uraian-uraian tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana fungsi manajemen *Public Relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta?
2. Bagaimana strategi manajemen *public relation* Di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat?
3. Apa implikasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Untuk mendeskripsikan fungsi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.

- b. Untuk mendeskripsikan strategi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui implikasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan bagi pembaca tentang bagaimana manajemen *public relation* dalam konteks pendidikan, bagaimana meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan dalam hal ini pendidikan anak usia dini melalui manajemen *public relation* serta sebagai rujukan bagi peneliti-peneliti selanjutnya.

b. Secara Praktis

- 1) Diharapkan dapat memberikan masukan yang positif bagi lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan anak usia dini untuk lebih memperhatikan manajemen *public relation* atau hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan anak usia dini.
- 2) Diharapkan dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan khususnya lembaga pendidikan anak usia dini dalam

menggunakan strategi-strategi dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap penyelenggaraan pendidikan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan uraian singkat tentang penelitian yang sejenis, sehingga diketahui secara jelas posisi dan kontribusi peneliti. Oleh karena itu peneliti akan memaparkan beberapa hasil penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian-penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Ida As'adah tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Studi di SMP Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Yogyakarta). Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan beberapa temuan antara lain yaitu: (1) bentuk partisipasi masyarakat terwadahi dalam dua lembaga yaitu Yayasan PP Diponegoro dan Komite Sekolah. Partisipasi masyarakat terhadap Yayasan yaitu dalam bentuk sumbangsih saran-saran mengenai PBM, bantuan dana dan pengawasan serta sarana prasarana, (2) strategi sekolah dalam mengembangkan partisipasi masyarakat yang sudah terlaksana adalah pembentukan komite sekolah.¹⁴

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Firliansyah tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Studi Efektifitas Kinerja Komite Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan keefektifan kinerja komite sekolah dan kendala-kendala yang dihadapi oleh komite sekolah dalam melaksanakan kinerjanya.

¹⁴ Ida As'adah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Studi di SMP Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Yogyakarta)*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2009).

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif serta didukung dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Kriteria keefektifan yang digunakan adalah kriteria yang sesuai dengan indikator kinerja komite sekolah yang dikembangkan oleh Departemen Pendidikan Nasional, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen yang dianjurkan oleh Diknas belum terlaksana dengan efektif.¹⁵

Ketiga, Penelitian yang dilakukan oleh M. Farkhan Pamuji tentang Manajemen *Public Relation* Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pelaksanaan manajemen *public relation* menggunakan fungsi-fungsi yang ada dalam manajemen, diantaranya adalah perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, pengawasan dan penilaian. Dari fungsi-fungsi manajemen tersebut dirasa mampu membuat kegiatan manajemen *public relation* berjalan dengan efektif dan efisien.¹⁶

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Burhan Nudin tentang Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Di SD

¹⁵ Firliansyah, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Studi Efektifitas Kinerja Komite Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2008).

¹⁶ M. Farkhan Pamuji, *Manajemen Public Relation Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2016).

Muhammdiyah Kadisoka Kalasan Sleman. Hasil penelitian ini menunjukkan; (1) terkait fungsi manajemen humas dalam peningkatan pengelolaan pendidikan di SD Muhammadiyah Kadisoka berupa perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi cukup efektif, (2) bentuk keberhasilan humas di SD Muhammadiyah Kadisoka dapat dilihat dari terlaksananya program humas, prestasi sekolah yang meningkat sehingga menjadi sekolah yang favorit berbasis agama yang kuat, bertambahnya sarpras, memiliki sekolah cabang di Bayen, dan bertambahnya jumlah siswa; (3) faktor pendukung yaitu keaktifan kepala sekolah, dukungan pendidik dan staf, adanya pertanggungjawaban komite, peran aktif wali murid dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambat adalah terlalu banyak tugas dan wewenang dimana ada guru yang diberi tugas tambahan seperti merangkap sebagai koordib humas sehingga kinerja kurang maksimal, minimnya anggaran sehingga menyebabkan tertundanya beberapa program.¹⁷

Kelima, jurnal penelitian oleh Sungkowo Edy Mulyono tentang partisipasi masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini kelompok bermain “Mekar Setia Budi” di Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa bentuk partisipasi yang diberikan oleh masyarakat meliputi partisipasi tenaga dan pikiran, uang, harta benda. Faktor-faktor yang terkait dengan partisipasi masyarakat yaitu faktor internal meliputi pengetahuan, pekerjaan, usia,

¹⁷ Burhan Nudin, *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*, Tesis, (Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2015).

kebutuhan dan faktor eksternal meliputi pengalaman organisasi, manfaat program, dan keluarga.¹⁸

Penelitian ini bukan merupakan sesuatu yang baru, akan tetapi berdasarkan pada penelitian terdahulu di mana dalam penelitian ini memfokuskan pada kajian tentang manajemen *public relations* dan partisipasi masyarakat terhadap lembaga pendidikan anak usia dini.

Posisi penelitian yang penulis lakukan ini adalah merupakan pengembangan dari dari peneliti terdahulu dengan fokus kajian terhadap manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi sekolah dan orang tua serta bagi keilmuan manajemen pendidikan anak usia dini.

E. Metode Penelitian

Pada dasarnya metode penelitian merupakan suatu cara yang bersifat ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹⁹ Untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan maksimal tentu dibutuhkan metode yang tepat.

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

¹⁸ Sungkowo Edy Mulyono, Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Kelompok Bermain “Mekar Setia Budi” di Desa Penangkun Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, *Journal Of Non Formal Education And Community Empowerment*, Universitas Negeri Semarang, NFECE 4 (1) 2015.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 1.

Penelitian ini termasuk kedalam penelitian lapangan (*field research*) yang berusaha meneliti dengan melakukan observasi secara langsung karena dalam penelitian ini tidak cukup dengan kajian teori.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini termasuk kedalam metode deskriptif kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti menguraikan tentang manajemen *Public Relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta kemudian mendeskripsikan dan memadukan dengan konsep teori yang ada. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang melibatkan upaya-upaya penting seperti wawancara, pengumpulan data yang spesifik, menganalisis data secara induktif dan menafsirkan makna kata sehingga pada penelitian ini akan menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.²⁰

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan atau dipilih dalam melakukan penelitian guna memperoleh data. Lokasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah RA Ar Raihan yang beralamat di Jalan. Ir H

²⁰ Lexy J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 6.

Juanda No.57, Trirenggo, Kecamatan Bantul, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

3. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana data dapat diperoleh. Sumber data dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan data-data tambahan dari dokumen dan lain-lain.²¹

Sumber data dalam penelitian ini dibagi menjadi dua, yaitu: *pertama*, sumber data primer yaitu sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. *Kedua*, sumber data sekunder, yaitu sumber data yang tidak memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen seperti hasil penelitian dan karya ilmiah, peraturan, buku panduan, artikel, dan lain sebagainya.²²

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala RA Ar Raihan dan Waka hubungan masyarakat RA Ar Raihan dan orang tua murid. Sedangkan data sekunder atau data tambahan dalam penelitian ini adalah sumber data tertulis atau dokumen, seperti Profil RA Ar Raihan Bantul, struktur organisasi, data guru dan pegawai, data peserta didik, data prestasi, data sarana prasarana, dan berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Tenik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian. Teknik pengumpulan data adalah metode yang dapat

²¹ *Ibid*, hlm. 157.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan; (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 308-309.

digunakan sebagai cara melakukan kegiatan penelitian terhadap masalah yang akan diteliti.²³ Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

a. Observasi

Observasi adalah pengamatan terhadap obyek dan kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung.²⁴ Observasi disebut juga dengan pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan segala indera.²⁵ Metode ini peneliti gunakan untuk mengetahui gambaran tentang suasana dan keadaan lembaga Ar Raihan. Dari hasil observasi peneliti, suasana di sekolah ini memang terbilang sangat bagus. Penerapan program 7 K yaitu kebersihan, keindahan, ketertiban, kerapian, kerindangan, keamanan, dan kekeluargaan sudah terlihat terlaksana dengan baik. Selain itu, penyambutan dari Kepala sekolah, Waka humas, guru dan staf lainnya menunjukkan bahwa sekolah ini menerapkan prinsip memberikan layanan yang baik bagi masyarakat yang berkunjung.

²³ Johni Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana: 2014), hlm. 67.

²⁴ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Rosdakarya, 2005), hlm. 221.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 272.

b. Interview (Wawancara)

Wawancara adalah tanya jawab antara peneliti dengan responden untuk memperoleh keterangan-keterangan yang diperlukan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap akan tetapi berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Dalam wawancara ini peneliti belum mengetahui secara pasti data apa yang akan diperoleh sehingga peneliti lebih banyak mendengarkan apa yang disampaikan oleh responden.²⁶ Jadi teknik wawancara dengan narasumber atau informan peneliti mengetahui situasi atau fenomena yang tidak didapatkan dari teknik observasi. Wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi yang terkait dengan permasalahan penelitian. informan yang menjadi objek peneliti yaitu kepala sekolah, waka humas, waka kesiswaan, dan staf tata usaha.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik.²⁷ Menurut

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 320-321.

²⁷ Nana Syaodik Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 221.

Suharsimi Ariikunto, yang diamati dengan teknik dokumentasi bukan benda hidup tetapi benda mati.²⁸

Taknik dokumentasi ini peneliti gunakan untuk melengkapi data-data yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi seperti profil, brosur, data guru, data peserta didik, data keadaan sarana prasarana, data perjanjian kerja sama antara lembaga pendidikan RA Ar Raihan dengan pihak lain, dan data lainnya sehingga data-data yang diperoleh tentang manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta benar-benar valid.

d. Triangulasi

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik lainnya dan sumber data yang telah ada. Pengumpulan data dengan triangulasi berarti sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dari berbagai sumber data. Menurut Susan Stainback dalam Sugiyono mengatakan bahwa tujuan dari triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang tela ditemukan.²⁹

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 274.

²⁹ *Ibid*, hlm. 330.

5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.³⁰ Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa langkah yaitu:

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka penelitian tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang ditetapkan.³¹

b. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Dalam mereduksi data, peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama penelitian

³⁰ Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 107.

³¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* hlm. 308.

kualitatif adalah pada temuan.³² Peneliti memilih data-data yang berhubungan dengan fokus penelitian. Data-data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian peneliti pindahkan dulu sebagai data cadangan dan data penunjang jika dibutuhkan.

c. Display Data

Display data adalah teknik yang dilakukan setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan mendisplay data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami. Dalam melakukan display data, selain dengan teks yang naratif, juga dapat berupa grafik, matrik, atau jejaring kerja.³³ Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan guna mengetahui tentang data-data yang terkait fokus penelitian untuk selanjutnya adalah penarikan kesimpulan.

d. Menarik Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif bisa sebagai jawaban dari rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi bisa juga tidak, karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.³⁴

³² Ibid, hlm. 338-339.

³³ Ibid, hlm. 341.

³⁴ Ibid, hlm. 345.

6. Uji Keabsahan Data

Untuk menguji keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi data yaitu pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian, triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua: *pertama*, triangulasi sumber yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan data tentang hubungan antara sesama warga sekolah di RA Ar Raihan Bantul, maka peneliti memperoleh data dari Kepala sekolah, waka hubungan masyarakat dan guru. data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan dan dikategorikan mana pandangan yang sama dan mana spesifik dari ketiga sumber data tersebut. *Kedua*, triangulasi teknik yaitu dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.³⁵ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek dan memadukan anantara data hasil wawancara dengan data hasil dokumentasi dan observasi.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini terbagi ke dalam beberapa bagian guna memudahkan para pembaca untuk mempelajari dan memahami maksud dari penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti akan membagi pembahasan dalam tesis ini menjadi 5 bagian yaitu:

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 373.

Bab I pendahuluan. Bab ini mencakup latar belakang masalah yang mendasari adanya penelitian, rumusan masalah yang berisi tentang apa saja yang menjadi fokus penelitian, tujuan dan kegunaan penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis, kajian pustaka, metode penelitian yang memuat tentang jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisa data, uji keabsahan data, dan yang terakhir adalah sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang teori yang menjadi landasan dalam penelitian ini. Secara garis besar ada beberapa pokok pembahasan yaitu: *pertama*, manajemen *public relation* di lembaga pendidikan. Dalam pembahasan ini menguraikan tentang tinjauan umum manajemen *public relation*, *public relation* di lembaga pendidikan, tujuan dan fungsinya, serta bentuk *public relation* di lembaga pendidikan. *Kedua*, partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang konsep, bentuk, dan dimensi partisipasi masyarakat dalam pendidikan. *Ketiga*, Manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di lembaga pendidikan. Dalam pembahasan ini akan diuraikan tentang fungsi manajemen *public relation* serta teknik-teknik dan strategi *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.

Bab III membahas tentang gambaran umum lembaga pendidikan yang meliputi sejarah singkat, letak geografis, visi, misi, dan tujuan, struktur organisasi, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, dan kurikulum yang digunakan.

Bab IV berisi tentang pokok pembahasan yaitu menguraikan analisis sesuai dengan rumusan. *Pertama*, menguraikan tentang penerapan fungsi manajemen *public relation* di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. *Kedua*, strategi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. *Ketiga*, implikasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta.

Bab V penutup, meliputi kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang berhubungan dengan penelitian kemudian dilanjutkan dengan bagian akhir yaitu daftar pustaka dan lampiran-lampiran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis peneliti yang berjudul “Manajemen *Public Relation* dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Pendidikan di RA Ar Raihan Bantul”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Fungsi manajemen yang diterapkan terbagi menjadi tiga. *Pertama*, perencanaan. Beberapa tahap perencanaan yang dilakukan oleh RA Ar Raihan yaitu mengidentifikasi tantangan, kemudian menganalisis pemecahan masalah. selanjutnya adalah penyusunan program. *Kedua*, pelaksanaan yaitu tahap implementasi program. Beberapa program hubungan masyarakat yang dilaksanakan di RA Ar Raihan Bantul antara lain: program POMG, program home visit, pengajian masyarakat, pawai keliling, dan konsultasi psikolog. *Ketiga*, evaluasi. Evaluasi atau penilaian di RA Ar Raihan Bantul dilaksanakan secara rutin setiap selesai pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui efektivitas dan ketercapaian pelaksanaan program.
2. Strategi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Beberapa strategi yang dijalankan oleh lembaga pendidikan Ar Raihan Bantul dalam menarik partisipasi masyarakat di antaranya adalah sebagai berikut: a). Menjalin

hubungan baik dengan publik internal yaitu dengan guru, staf karyawan dan semua warga sekolah. b), Menjalin hubungan baik dengan orang tua/wali murid. c), Menawarkan program yang berkualitas. d), Melalui program untuk meningkatkan kepercayaan wali murid. e), Menjalin kerjasama yang baik dengan masyarakat luas.

3. Implikasi manajemen *public relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta. Manajemen *public relation* yang dilaksanakan di RA Ar Raihan Bantul memberi dampak yang positif dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di mana partisipasi masyarakat terhadap pendidikan juga berimplikasi pada kualitas lembaga pendidikan tersebut. Beberapa implikasi manajemen *public relation* di RA Ar Raihan Bantul antara lain sebagai berikut: a). Meningkatnya jumlah peserta didik. b). Terciptanya hubungan yang harmonis dengan masyarakat internal. c). Meningkatkan kepercayaan dan partisipasi publik eksternal.

B. Saran

Dengan tidak mengurangi rasa hormat penulis kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi dalam penelitian yang penulis lakukan yaitu tentang “Manajemen *Public Relation* dalam meningkatkan partisipasi masyarakat terhadap pendidikan di RA Ar Raihan Bantul Yogyakarta”, maka dengan segenap kerendahan hati, penulis memberikan saran kepada beberapa pihak sebagai berikut:

1. Kepala sekolah

Kepala sekolah agar memberikan dukungan dan motivasi yang maksimal kepada seluruh warga sekolah terutama kepada para wakil kepala sekolah dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing. Kepala sekolah juga sebaiknya membentuk struktur manajemen hubungan masyarakat secara khusus yang diketuai langsung oleh wakil kepala sekolah bidang humas dengan beberapa staf untuk membantu tugas bidang humas agar lebih termotivasi, semangat dan kinerja lebih maksimal.

2. Kepada wakil kepala sekolah bidang humas

Wakil kepala sekolah bidang humas agar lebih giat dan senantiasa menggali dan mengembangkan serta menambah wawasan terkait bidangnya yaitu bidang hubungan masyarakat dalam lembaga pendidikan. Misalnya, dengan membaca buku-buku mengenai ilmu tentang manajemen humas, dengan cara mengikuti seminar/workshop/pelatihan yang berhubungan dengan bidang hubungan masyarakat untuk kemudia bisa diterapkan di sekolah.

3. Kepada peneliti selanjutnya

Kepada peneliti selanjutnya agar dapat melakukan kajian dan penelitian lebih baik dan lebih mendalam serta komprehensif tentang manajemen public relation dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di lembaga pendidikan baik internal maupun eksternal sehingga mampu mengembangkan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. *Pemasaran Strategik Jasa Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2003.
- Anggoro, M. Linggar. *Teori Profesi Kehumasan serta Aplikasinya di Indonesia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2002.
- Arikunto, Suharismi & Lia Yuliana, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Graha Cendikia.
- Arikunto, Suharsismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- As'adah, Ida. *Partisipasi Masyarakat Dalam Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) (Studi di SMP Diponegoro Sembego Maguwoharjo Depok Yogyakarta)*, Tesis, Yoyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2009.
- Ashadi, Firman. Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pembelajaran Fisika, Volume 5. No. 4. Maret 2017*.
- Asmani, Jamal Ma'ruf. *Manajemen Strategis Pendidikan Anak Usia Dini; Memahami Sistem Kelembagaan, Metode Pengajaran, Kurikulum, Keterampilan, dan Pelatihan-pelatihannya*, Yogyakarta: Diva Press, 2009.
- Daryanto & Mohammad Farid, *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- David, Fred R.. *Manajemen Srategis Edisi Sepuluh*, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemah Special for Women*, Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2007.
- Dimiyati, Johni. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasi pada Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana: 2014.
- Dwiningrum, Siti Irene Astuti. *Desentralisasi dan Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Edy Mulyono, Sungkowo. Partisipasi Masyarakat Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Kelomok Bermain "Mekar Setia Budi" di Desa Penangkan Kecamatan Wonotunggal Kabupaten Batang, *Journal Of Non Formal Education And Community Empowerment*, Universitas Negeri Semarang,NFECE 4 (1) 2015.

- Effendy, Onong Uchjana. *Hubungan Masyarakat, Suatu Studi Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- E. Mulyasa. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS dan KBK*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Fattah, Nanang. *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1996.
- Firliansyah. *Partisipasi Masyarakat Dalam Pendidikan, Studi Efektifitas Kinerja Komite Sekolah/Madrasah Ibtidaiyah di Kota Palembang*, Tesis, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Halimah, Leli. *Pengembangan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Inspirasi untuk Pelaksanaan Kurikulum 2013 PAUD*, Bandung: PT. Refika Aditama, 2016.
- Hidayat, Ara dan Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012.
- Iriantara, Yosol. *Manajemen Humas Sekolah*, Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2013.
- Jefkins, Frank. *public relation*, Jakarta: Erlangga, 1992.
- Kasali, Renald. *Manajemen Public Relation, Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Utama Grafiti, 2005.
- Kriyantono, Rahmat. *Public Relation Writing*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Kruckeberg, Dean. The Future of PR Education: Some Recommendations, *Journal Public Relation Review*, Vol 24 No. 2, pp 235-248.
- Kusumastuti, Frida. *Dasar-dasar Humas*, Bandung: Ghalia Indonesia, 2004.
- Maleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.

- Minarti, Sri. *Manajemen Sekolah, Mengelola Lembaga Pendidikan Secara Mandiri*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011.
- Moeliono, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 1990.
- Muhammad Farid, Daryanto. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Mulyono, *Manajemenn Administrasi & Organisasi Pendidikan*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2009.
- Muntahar, R. Sudiro. *Hubungan Masyarakat Fungsi dan Peranannya dalam Manajemen*, Yogyakarta: Andi Offset, 1985.
- Muslimin, *Hubungan Masyarakat dan Konsep Kepribadian*, Malang: UMM Press, 2004.
- Mustari, Mohammad. *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Nasution, Zulkarnain. *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan, Konsep, Fenomena dan Aplikasinya*, Malang: UMM Press, 2010.
- Nawawi, Hadar. *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Haji Masagung, 1998.
- Nudin, Burhan. *Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Pengelolaan Pendidikan Di SD Muhammadiyah Kadisoka Kalasan Sleman*, Tesis, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2015.
- Pamuji, M. Farkhan. *Manajemen Public Relation Dalam Upaya Meningkatkan Minat Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan Di SMA Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo*, Tesis, Yogyakarta: Pps UIN Sunan Kalijaga, 2016.
- Permendikbud No. 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Pidarta, Made. *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Purwanto, Ngalm. *Administrasi Supervisi Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009.
- Qomar, Mujamil. *Manajemen Pendidikan Islam, Strategi dan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*, Malang: Erlangga, 2007.
- Ruslan, Rosady. *Manajemen Public Relation & Media Komunikasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, Bandung: Pustaka Setia, 2012.

- Sagala, Syaiful. *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Sahertian, Piet A.. *Dimensi Administrasi Pendidikan*, Surabaya: Usaha Nasional, 1985.
- Soetomo, *Strategi-strategi Pembangunan Masyarakat*, Yogyakarta Pustaka Pelajar, 2006.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan; (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sukmadinata, Nana Syaodik. *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Rosdakarya, 2005.
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Yogyakarta: Teras, 2009.
- Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Yogyakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Syamsi, Ibnu. *Pokok-pokok Organisasi dan Manajemen*, Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- Terry, George R. *Asas-Asas Manajemen*, Bandung: PT Alumni 2006.
- Tjiptono, Fandy. *Strategi Pemasaran*, Yogyakarta: Andi, 1997.
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Ulfah, Fari. *Manajemen PAUD, Pengembangan Jejaring Kemitraan Belajar*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2005 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 9.
- Yahya, Abu Zakaraia. *Riyadussolihin* Tej, Ust Al Hafidh & Masrof Suhaimi, Surabaya: Mahkota Surabaya, 1994.